

SUAR BÉTANG

Volume 13, Nomor 2, Desember 2018

Daftar Isi

KONJUNGSI BERMAKNA ‘DAN’ DALAM BAHASA MAANYAN (<i>Conjunction with ‘and’ Meaning in Maanyan Language</i>) Kity Karenisa	107—120
TINJAUAN INTRINSIK DUA LAKON DRAMA KONVENTSIONAL DAN INKONVENTSIONAL PUTU WIJAYA: <i>BILA MALAM BERTAMBAH MALAM DAN EDAN</i> (<i>Intrinsic Review of Conventional and Unconventional Drama by Putu Wijaya: Bila Malam Bertambah Malam dan Edan</i>) Dapy Fajar Raharjo	121—130
PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA MEDIA RUANG PUBLIK DI KOTA PEKANBARU (<i>The Use of Indonesian Language in Public Area in Pekanbaru City</i>) Fatmahwati A.	131—144
KRITIK DAN RASISME DALAM ‘POÈME À MON FRÈRE BLANC’ KARYA LÉOPOLD SÉDAR SENGHOR (<i>Critics and Racism in ‘Poème À Mon Frère Blanc’ by Léopold Sédar Senghor</i>) Sunahrowi dan Rohayu	145—158
PENGGUNAAN KONJUNGSI DALAM SURAT KABAR REPUBLIKA ONLINE EDISI MARET—MEI 2018: SUATU KAJIAN SINTAKSIS (<i>The Use of Conjunctions in Republika Online Newspaper March—May 2018 Edition: A Syntactic Study</i>) Rengganis Citra Cenderamata	159—167
INDONESIAN EFL TEACHERS’ CONCEPTUALIZATION OF CULTURE IN THE 21 ST CENTURY EFL CLASSROOM (<i>Konseptualisasi yang Dimiliki Guru Bahasa Inggris Indonesia Terkait dengan Kultur dalam Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing</i>) Ruly Morganna dan Sakut Anshori	169—181
MANAGING DISRUPTIVE BEHAVIOUR OF PRIMARY STUDENTS IN THE EFL CONTEXT (<i>Mengatasi Perilaku Mengganggu yang Dilakukan oleh Siswa Sekolah Dasar dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Inggris</i>) Umu Arifatul Azizah, Sri Rejeki, dan Lastika Ary Prihandoko	183—191

ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN “AMIEN RAIS DIKOTOMIKAN PARTAI SETAN DAN PARTAI ALLAH” OLEH CNNINDONESIA.COM (<i>Critical Discourse Analysis on “Amien Rais’s news Dichotomized the Satan Party and the God Party” by Cnnindonesia.com</i>) Khilmi Mauliddian	193—205
KONSTITUEN PEMBENTUK KALIMAT BAHASA SIANG (<i>Constituents Forming Siang Language Sentences</i>) Elisten Parulian Sigiro	207—216
LEKSIKON PERTANIAN PADA MASYARAKAT DAYAK MAANYAN (<i>Agriculture Lexicons in Dayak Maanyan Community</i>) Dwiani Septiana	217—227